

ABSTRAK

Syahrani. *Persepsi Masyarakat Kecamatan Sampanahan Kabupaten Kotabaru terhadap Praktik Zakat Fitrah Bakarung.* Skripsi. Pembimbing: Muhammad Haris, S.H., M.Kn. Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Persepsi, Zakat Fitrah, Bakarung, Masyarakat, Fikih Zakat.

Kebiasaan masyarakat Desa Sapanahan Hilir dalam menunaikan zakat fitrah menggunakan metode *bakarung* menjadi ketertarikan penulis meneliti terkait persepsi mereka tentang zakat fitrah, karena pelaksanaan semacam ini termasuk unik padahal secara fikih sudah dijelaskan takaran zakat fitrah untuk setiap jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi masyarakat Kecamatan Sampanahan Kabupaten Kotabaru terhadap praktik zakat fitrah dengan metode bakarung, yakni penyaluran zakat dalam bentuk satu karung beras untuk satu keluarga dan diserahkan kepada satu orang mustahik, biasanya seorang amil.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan kasus, yang berlokasi di kecamatan Sampanahan. Dengan 16 orang informan, pengumpulan data dengan melalui teknik wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memandang praktik zakat fitrah bakarung sebagai metode yang sah dan praktis, meskipun tidak seluruhnya sesuai dengan tata cara pelaksanaan zakat dalam fikih klasik. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi ini adalah tingkat pendidikan yang relatif rendah, kebiasaan turun-temurun, serta sifat masyarakat yang cenderung sederhana dalam memahami aspek teknis keagamaan. Dari segi hukum Islam, praktik ini tetap memenuhi dua rukun utama zakat, yaitu niat dan tamlik, serta sering kali melebihi takaran wajib zakat, sehingga bernilai sedekah tambahan. Budaya ini dianggap sebagai urf shahih karena tidak bertentangan dengan syariat dan telah membudaya secara positif di masyarakat.